



Article info : *Received*: Mei 2025 ; *Revised* : Juni 2025 ; *Accepted*: Juli 2025

Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Konsep Pengelolaan Keuangan Cerdas Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Bogor

Sabasdamanik¹; Vicky Haeru Putera²; Suci Febrina Almurdi³; Melinda Pratiwi⁴; Zumrotul Arifah⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, Email: sabasdamanik019@gmail.com¹; haeruputera@gmail.com²; sucifebrinaalmurdi@gmail.com³; melindaprawati1998@gmail.com⁴; zazumrot@gmail.com⁵

Abstrak. Pengabdian ini berjudul Penerapan Ilmu Manajemen dalam Konsep Pengelolaan Keuangan Cerdas Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengrajin Medali Kuningan Di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan yang cerdas bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pengrajin medali kuningan di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini berfokus pada edukasi praktis mengenai konsep manajemen keuangan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Dengan penerapan strategi manajemen yang tepat, diharapkan para pelaku usaha dapat mengoptimalkan sumber daya keuangan mereka, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Kata kunci: Manajemen Keuangan: UMKM

Abstract. *This service was entitled The Application of Management Science in the Concept of Smart Financial Management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Brass Medal Craftsmen at the Workshop of Rumah Karya in Bogor Regency. This service aims to apply management knowledge in smart financial management for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially brass medal craftsmen at the Rumah Karya Workshop, Bogor Regency. This activity focuses on practical education on the concept of financial management designed to improve the efficiency and effectiveness of financial management in MSMEs. With the implementation of the right management strategy, it is hoped that business actors can optimize their financial resources, so as to increase the competitiveness and sustainability of their business in an increasingly competitive market.*

Keywords: *Financial Management; MSMEs*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi adalah langkah penting dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, dan aset untuk mencapai kehidupan yang lebih layak. Gaya hidup sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan ini, di mana perbedaan signifikan terlihat antara karyawan di perkotaan dan petani di pedesaan. Meski karyawan umumnya memiliki penghasilan lebih tinggi, seringkali mereka justru menghadapi masalah keuangan akibat manajemen yang kurang optimal. Masalah ini menegaskan pentingnya pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi mencakup kemampuan mengatur anggaran, menabung, mengelola utang, dan melakukan investasi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja yang signifikan. Meskipun demikian, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka, khususnya dalam era digital yang terus berkembang pesat. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya di Kabupaten Bogor sebesar 38,1%. Angka ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 61,9% masyarakat Kabupaten Bogor yang memiliki literasi keuangan yang rendah (www.ojk.go.id). Untuk memperbaiki tingkat literasi keuangan diperlukan pemahaman terkait konsep dasar keuangan dan pemahaman keuangan sejak dini.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismangement). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan konsep dasar pengelolaan keuangan cerdas yang tepat ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai manajemen keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah keluarga (Rahmadania & Tihar, 2024). Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia. Tingkat pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat dilihat dari banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang telah mengetahui bahkan menggunakan produk produk keuangan baik itu produk perbankan, asuransi, maupun investasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu dapat diasumsikan jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, namun meskipun begitu tidak semua individu memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua), tidak biasa menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan hangout bersama teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan.

Kebiasaan-kebiasaan itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa (Fahira, 2022).

Era digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha melalui teknologi informasi dan komunikasi. Namun, banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi digitalisasi ini. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya kemampuan dan pengetahuan manajemen keuangan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital. Keterbatasan dalam akses informasi, keterampilan teknologi, dan manajemen modern menjadi hambatan yang signifikan.

Workshop Rumah Karya di Kabupaten Bogor adalah contoh konkret dari UMKM yang memiliki potensi besar namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang tepat. Pengrajin medali kuningan di Workshop Rumah Karya memiliki keterampilan produksi yang tinggi, namun masih kurang dalam hal manajemen usaha, strategi pemasaran digital, dan penggunaan teknologi informasi yang optimal. Tanpa adanya peningkatan kualitas keuangan, kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif akan terus terhambat.



Gambar 1 : Contoh Produk di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan UMKM melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan untuk penerapan ilmu manajemen dalam konsep pengelolaan keuangan cerdas untuk UMKM di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa, UMKM serta masyarakat sekitar.

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan UMKM melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi UMKM, seluruh warga dan komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang pelaksanaan penerapan ilmu manajemen dalam konsep pengelolaan keuangan cerdas untuk UMKM. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Pengumpulan Data (dengan memberikan kuisisioner atau wawancara kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor.

Pelatihan Manajemen (dengan memberikan penyuluhan kepada kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor.

Memberikan pendampingan manajemen (dengan memberikan pelatihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan UMKM Pengrajin Medali Kuningan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu dasar manajemen keuangan.

Perancangan sistem dan pemaparan materi dalam upaya penerapan ilmu manajemen dalam konsep pengelolaan keuangan cerdas untuk UMKM.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Workshop Rumah Karya Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penerapan konsep pengelolaan keuangan cerdas yang berbasis ilmu manajemen. Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, pengabdian ini juga membantu mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan, memberikan solusi yang aplikatif, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) agar lebih adaptif dan inovatif dalam menjalankan usaha.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi keuangan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Beberapa poin pembahasan yang penting untuk diangkat adalah:

Pentingnya Literasi Keuangan bagi UMKM. Sebelum pelatihan, rendahnya literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Workshop Rumah Karya. Literasi keuangan yang rendah membuat pengrajin tidak mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah keuangan jangka panjang. Peningkatan literasi keuangan yang dicapai menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat diperlukan dan memiliki dampak langsung terhadap pengelolaan keuangan usaha.

Digitalisasi sebagai Alat Pengelolaan dan Pemasaran. Meskipun kesadaran akan pentingnya digitalisasi telah meningkat, penerapannya masih perlu ditingkatkan. Banyak peserta yang masih merasa kurang percaya diri atau mengalami kendala teknis dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa selain pelatihan keuangan, perlu ada program pendampingan yang lebih intensif mengenai penggunaan teknologi digital untuk keperluan pengelolaan keuangan dan pemasaran.

Penerapan Ilmu Manajemen Secara Praktis. Penerapan ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan sehari-hari masih menjadi tantangan bagi UMKM. Namun, hasil menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan pembimbingan yang intensif, peserta mampu mengadopsi dan menerapkan strategi manajemen keuangan yang lebih baik. Keberhasilan ini dapat dijadikan model untuk diterapkan pada UMKM lainnya yang memiliki masalah serupa. Keberlanjutan dan Pengembangan Lebih Lanjut. Meskipun hasil awal menunjukkan kemajuan yang positif, keberlanjutan dari hasil pelatihan ini memerlukan upaya yang berkesinambungan. Penting untuk melanjutkan pendampingan dan monitoring agar penerapan manajemen keuangan yang baik menjadi bagian dari rutinitas usaha para pengrajin. Selain itu, perlu dikembangkan program lanjutan yang fokus pada peningkatan keterampilan digitalisasi untuk mendukung pengembangan usaha mereka di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha UMKM pengrajin plakat, medali, dan piala di Kabupaten Bogor, dan diharapkan dapat menjadi model yang diadaptasi oleh UMKM lain di sektor kerajinan untuk menghadapi era digital dengan lebih siap.



Gambar 2 : Pelaksanaan PKM dan antusiasme peserta pada saat sesi tanya jawab.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pkm ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pmda/lembaga terkait dan umkm, dst.



Gambar 3 : Team PKM bersama Kepala Desa Gn. Menyan dan Peserta PKM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada penerapan ilmu manajemen dalam konsep pengelolaan keuangan cerdas untuk UMKM pengrajin medali kuningan di Workshop Rumah Karya, Kabupaten Bogor, telah membuahkan hasil yang positif. Peningkatan literasi keuangan, penerapan strategi manajemen keuangan, dan kesadaran akan pentingnya digitalisasi adalah beberapa pencapaian signifikan yang diperoleh. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun anggaran, melakukan pencatatan keuangan,

serta mengelola arus kas dan utang. Meskipun masih ada kendala dalam penerapan digitalisasi, kesadaran mengenai manfaat teknologi dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran sudah mulai tumbuh. Secara keseluruhan, peserta menunjukkan komitmen yang lebih kuat untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka, menjadikan pelatihan ini sebagai fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- C. G. Widayanti, D. Rusmawati, and S. Siswati, "PROFIL INTELIGENSI PADA SISWA DENGAN KESULITAN BELAJAR DI SD NEGERI GISIKDRONO SEMARANG," *Jurnal Psikologi*, vol. 11, no. 1, pp. 10, Apr. 2012.
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. *Artikel Ilmiah*.
- Grable et al., 2009. Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162-170.
- Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson. 1998. The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Association for Financial Counselling and Planning*, Vol. 9(2).
- Lai, M.M, and Wei K. Tan. 2009. An Emperical Analysis of Personal Financial Planning in an Emerging Economy. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275. Issue 16.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.17. No.1. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Nababan, Darman. 2010. Analisis Personal Financial Literacy and Financial Behaviour Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Artikel Ilmiah*.
- Obago, S. O. 2014. Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Comercial Bank in Kenya. *Dissertation*.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.